

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH
JANGAN PINTAR* KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI



Oleh:

Moh. Makinun Affan

21110073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Kritik Sosial dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye***" disusun oleh:

Nama : Moh. Makinun Affan

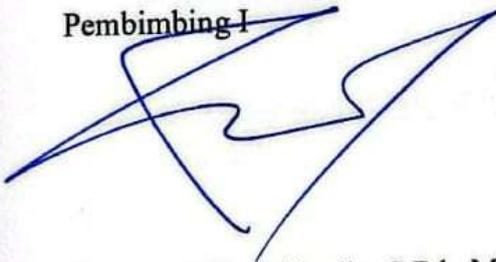
NIM : 21110073

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar skripsi.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

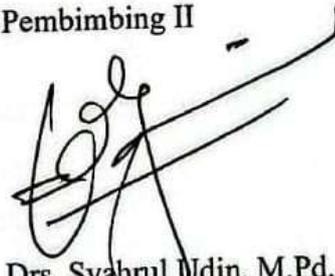
Pembimbing I



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

Pembimbing II



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

NIDN 0701046103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kritik Sosial dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye***” disusun oleh:

Nama : Moh. Makinun Affan

NIM : 21110073

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI BOJONEGORO pada hari...Rabu....., tanggal...23 Juli 2025.....

Bojonegoro, 23 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

Penguji I



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0729058701

Penguji II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729058701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

"Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Daniel Baskara Putra Mahendra)

“Masa depan dimiliki oleh mereka yang teguh percaya pada impiannya, dan tak pernah membiarkan suara orang lain merampas kebebasan mimpinya.”

(Moh. Makinun Affan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh hormat, penulis mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Almarhum Bapak Sumijan, yang meski telah tiada, namun semangat dan doanya senantiasa hidup dalam setiap langkah penulis. Serta Untuk Ibu Purwantini, terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang yang tak pernah putus, dan selalu menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan hidup penulis.
2. Oktavia Dwi Widianti, yang setia menemani setiap langkah penulis. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan dukungan tanpa henti yang telah menguatkan penulis sampai saat ini, serta menjadi sumber semangat yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadirannya menjadi bagian penting dalam tercapainya karya ini.
3. Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus membimbing dan membagikan ilmu selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, serta masukan yang sangat berharga, yang telah membantu penulis melewati berbagai tantangan dalam penyusunan karya ini.
4. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2021. Kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kita bagikan selama kuliah ini sangat berarti bagi penulis. Semoga persahabatan ini terus terjaga dan kita semua sukses di jalan masing-masing.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Makinun Affan

NIM : 21110073

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integrasi akademik , dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* KARYA TERE LIYE

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro.....14 Juli.....2025



Moh. Makinun Affan

NIM 21110073

ABSTRAK

Affan, M. M. Kritik Sosial dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

Kata kunci— Kritik sosial, Novel, Sosiologi sastra.

Kritik sosial dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye mempunyai tujuan yakni untuk menjelaskan tentang bentuk kritik sosial dan representasi kondisi sosial masyarakat Indonesia yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Juli 2025. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye, dan sumber data sekunder yang meliputi artikel jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, teknik baca mendalam, dan teknik catat sistematis. Teknik validasi data di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Dari hasil analisis pada novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye ditemukan 9 kritik sosial masalah politik, 2 kritik sosial masalah ekonomi, 1 kritik sosial masalah pendidikan, 2 kritik sosial masalah kebudayaan, dan 4 kritik sosial masalah moral. Selain itu, ditemukan juga 19 data representasi kondisi sosial masyarakat Indonesia dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

ABSTRACT

Affan, M. M. Social Criticism in the Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar by Tere Liye. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

Keyword— *Social criticism, novels, sociology of literature.*

The social criticism in Tere Liye's novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar aims to explain the forms of social criticism and representation of the social conditions of Indonesian society contained in Tere Liye's novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar.

This study uses a qualitative descriptive approach. This research was conducted from January to July 2025. The data sources in this study were obtained from primary and secondary data sources. The primary data source is the novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar by Tere Liye, and secondary data sources include journal articles, books, and relevant previous research. The data collection technique in this study uses library study techniques, in-depth reading techniques, and systematic note-taking techniques. The data validation technique in this study uses source triangulation techniques.

From the results of the analysis of Tere Liye's novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar, 9 social criticisms of political issues, 2 social criticisms of economic issues, 1 social criticism of educational issues, 2 social criticisms of cultural issues, and 4 social criticisms of moral issues were found. In addition, 19 data representations of the social conditions of Indonesian society were also found in Tere Liye's novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Kritik Sosial dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye". Skripsi ini membahas kritik sosial yang diangkat dalam novel tersebut, mencakup isu ketimpangan sosial dan tantangan moral dalam kehidupan masyarakat.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan, seperti keterbatasan referensi dan kesulitan analisis data. Namun, dengan bimbingan pembimbing dan dukungan dari keluarga serta teman-teman, tantangan tersebut dapat teratasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. atas arahan dan motivasinya, serta kepada pihak yang telah membantu selama proses ini.

Skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif, baik secara akademis maupun praktis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan inspirasi untuk kajian-kajian lebih lanjut.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoretis.....	14
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Validasi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	8
Tabel 4.1	42
Tabel 4.2.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	34
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah cara seorang penulis menyampaikan cerita tentang suatu peristiwa atau pengalaman hidup kepada pembacanya dengan tujuan untuk menghibur mereka. Karya sastra adalah jenis hasil seni yang menggunakan objek yang berasal dari manusia dan kehidupan di sekitarnya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya (Nasution, 2016). Karya sastra tercipta dari kemampuan penulis untuk menggunakan bahasa secara kreatif untuk menceritakan suka duka dan khayalan penulis yang berasal dari perenungan mereka tentang kenyataan hidup (Prasetyo, 2013). Karya sastra dibuat melalui proses yang saling berhubungan antara pengarang dan sosial masyarakat, yang merupakan dasar dari proses tersebut.

Karya sastra sendiri tidak dapat dimengerti secara menyeluruh tanpa memasukkan lingkungan dan kebudayaan di sekitarnya. Karya sastra sendiri merupakan gambaran kehidupan manusia yang tidak pernah terlepas dari ruang lingkup sosial. Manusia hidup dalam kehidupan ini selalu terhubung dengan hubungan antarmasyarakat, antarmanusia, dan peristiwa di dalam diri mereka (Damono, 2002). Dalam karya sastra, pengarang seringkali mengungkapkan gagasan atau protes terhadap ketimpangan, ketidakadilan, atau permasalahan sosial lainnya yang dirasakan di lingkungannya. Oleh karena itu, sastra tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium pembelajaran dan kesadaran sosial

Novel adalah jenis cerita panjang yang ditulis secara fiksi yang berisi berbagai ungkapan dari kenyataan hidup manusia dan memiliki suasana cerita yang beragam. Selain itu, novel memunculkan watak dari setiap tokohnya, yang menghasilkan konflik dan konflik yang mengubah jalan kehidupan para tokohnya (Hikma, 2015). Nursito (dalam Asriani, 2016) menyatakan bahwa novel berfungsi sebagai alat untuk memproyeksikan perasaan, pikiran, dan proyeksi ketika penulis menanggapi kehidupan di sekitarnya. Dengan menggunakan inovasi dan imajinasi mereka, seorang pengarang dapat membuat cerita yang menarik.

Novel adalah prosa berdurasi penuh yang menghadirkan karakter melalui rangkaian peristiwa dan adegan yang berurutan (Sari, 2017). Ketertarikan pembaca dengan novel adalah aspek unik dari jiwa penulis. Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra, memiliki daya tarik tersendiri karena memberikan ruang yang luas bagi pengarang untuk mengembangkan cerita, tokoh, dan latar yang mencerminkan kehidupan nyata. Tere Liye adalah salah satu penulis Indonesia yang dikenal dengan karya-karyanya yang kaya akan nilai moral, pandangan kritis, dan pesan mendalam. Melalui berbagai novel yang telah diterbitkannya, Tere Liye kerap mengangkat isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu novel yang menarik perhatian adalah novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*.

Salah satu karya sastra modern yang memiliki pesan sosial yang berkaitan dengan kondisi masyarakat saat ini adalah novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*,

Tere Liye menggunakan narasi yang sederhana namun penuh makna untuk menyampaikan kritiknya terhadap realitas kehidupan sosial. Judul novel ini sendiri sudah memancing rasa ingin tahu dan menjadi ironi yang menggambarkan kondisi masyarakat yang sering kali terjebak dalam pola pikir yang stagnan dan kontradiktif. Melalui tokoh-tokohnya, Tere Liye mengajak pembaca untuk merenungkan kembali nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat serta memberikan kritik terhadap sistem dan kebiasaan yang sudah dianggap lumrah tetapi sebenarnya merugikan. Novel ini tidak hanya menyajikan cerita yang menggugah, tetapi juga menghadirkan kritik sosial yang tajam terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti ketimpangan sosial, pola pikir masyarakat, dan tantangan moral di era modern. Melalui kisah-kisah yang sederhana namun sarat makna, Tere Liye mampu menghadirkan kritik sosial yang tajam dan menyentuh, menjadikan karyanya relevan untuk dianalisis lebih dalam.

Dalam karya sastra, kritik sosial memainkan peran penting dalam membawa berbagai topik ke perhatian masyarakat. Kritik sosial dalam karya sastra ini penting untuk dikaji karena tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk menyadarkan pembaca terhadap berbagai permasalahan sosial yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Karena sastra selalu menuangkan sisi baik dan buruk kehidupan sosial, kritik terhadap baik dan buruknya perilaku masyarakat dapat dikategorikan sebagai kritik sosial (Biantoro, 2012). Kritik sosial yang dihadirkan dalam novel ini memiliki relevansi yang erat dengan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra memandang karya sastra sebagai produk budaya yang tidak terpisahkan dari konteks sosial, politik, dan ekonomi masyarakat tempat karya tersebut lahir.

Sosiologi sastra adalah ilmu yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan membahas karya sastra yang menunjukkan pola perilaku masyarakat (Andani, Raharjo & Indarti, 2022). Swingewood (dalam Wahyudi, 2013) menyampaikan bahwa banyak kritik sosial ditunjukkan dalam karya sastra sebagai bagian dari pemahaman sosiologis. Swingewood menggambarkan karya sastra sebagai gambaran stratifikasi sosial yang saling berkaitan dengan kesenjangan sosial, kekeluargaan, dan kebudayaan. Dengan menggunakan perspektif ini, karya sastra dapat dianalisis sebagai refleksi dari struktur sosial dan sebagai alat untuk memahami bagaimana pengarang merespons realitas sosial di sekitarnya.

Melalui analisis sosiologi sastra, kita dapat memahami bagaimana Tere Liye menginterpretasikan isu-isu tersebut dan bagaimana karya sastra ini dapat memengaruhi cara pandang pembaca terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian sastra Indonesia, khususnya dalam memahami peran karya sastra sebagai medium kritik sosial. Dengan mengkaji *novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar* melalui perspektif sosiologi sastra, kita dapat menggali lebih dalam makna-makna yang terkandung di dalamnya serta memahami bagaimana kritik sosial yang disampaikan pengarang mencerminkan permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan pembaca terhadap pentingnya kritik sosial dalam karya sastra. Dengan memahami dan mengapresiasi karya sastra seperti *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*, pembaca tidak hanya menikmati cerita yang disajikan, tetapi juga memperoleh wawasan baru yang dapat memengaruhi cara pandang mereka terhadap kehidupan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mendalami kajian kritik sosial dalam karya sastra Indonesia. Dengan demikian, karya sastra dapat terus memainkan perannya sebagai pendorong perubahan sosial yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Adapun untuk membentuk penelitian yang mengarah maka peneliti membutuhkan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kritik sosial yang diungkapkan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah representasi kondisi sosial masyarakat Indonesia dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang telah disajikan di atas, maka disimpulkan bahwasanya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan pembahasan dalam rumusan masalah guna mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan berbagai bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
2. Menjelaskan representasi kondisi sosial masyarakat Indonesia dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.

D. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini dilakukan secara objektif, dan bertujuan menghasilkan laporan yang terstruktur dan bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah upaya peneliti memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan terkhusus dalam kajian sosiologi sastra mengenai teori Alan Swingewood dengan maksud agar nantinya mampu dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti yang akan datang untuk kemajuan ilmu mengenai kesusastraan terkhusus pada bidang sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

A) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan wawasan kepada setiap mahasiswa mengenai kritik sosial dalam karya sastra, khususnya novel yang menjadi subjek kajian sosiologi sastra.

B) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan dapat membentuk kerangka berpikir peneliti agar dapat melakukan penelitian lebih sistematis dan memberikan stimulus kepada peneliti-peneliti yang lain mengenai kajian sosiologi sastra.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan kedalam definisi operasional yang disusun.

1. Kritik sosial

Kritik terhadap baik buruknya kehidupan sosial di masyarakat yang dituangkan dalam suatu karya sastra (Ridwan & Ratih, 2024). Dalam

penelitian ini, kritik sosial mengacu pada ungkapan atau pendapat yang digunakan untuk mengomentari, menilai, atau mengkritik keadaan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia melalui narasi, percakapan, atau peristiwa dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Kritik ini menyentuh berbagai topik seperti moralitas, ketidakadilan sosial ekonomi, dan kejadian sehari-hari.

2. Novel

Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye adalah buku yang akan menjadi objek penelitian ini. Novel ini merupakan karya fiksi naratif yang menggunakan sarana sastra seperti karakter, plot, tema, dan latar untuk mengungkapkan gagasan, pelajaran moral, dan kritik sosial.

3. Sosiologi sastra

suatu pendekatan untuk menganalisis segi-segi kehidupan sosial masyarakat baik itu dilihat dari sisi pengarang, pembaca ataupun keadaan sosial yang terdapat dalam karya sastra tersebut (Ridwan & Ratih, 2024). Dalam penelitian ini, hubungan antara teks sastra dan realitas sosial dianalisis dengan menggunakan perspektif sosiologi sastra. Melalui plot, karakter, dan peristiwa dalam novel, metode ini berfokus pada bagaimana karya sastra merefleksikan, mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh kekuatan sosial dan budaya dalam masyarakat.